

Demokrat Yakin AHY Lebih Menjanjikan Ketimbang Khofifah Dampingi Anies

Partai Demokrat yakin Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) lebih menjanjikan ketimbang Khofifah Indar Parawansa untuk menjadi cawapres mendampingi Anies Baswedan . Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Partai Demokrat Andi Arief mengatakan hal itu seraya menyinggung elektabilitas AHY jauh di atas Khofifah. "Khofifah juga potensial ya. Tetapi bahwa berdasarkan survei, dia menjadi tidak potensial. Lihat survei cawapres atau survei capres, kan sangat jauh di bawah AHY," kata Andi kepada CNNIndonesia.com, Kamis (9/3). Selain itu Andi juga melihat posisi ayah AHY, Susilo Bambang Yudhoyono yang menurutnya masih menyisakan jejak kekuatan politik di beberapa daerah Indonesia. "Dan orang jangan lupa, masih ada SBY. Masih ada jejak SBY di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Bahkan di Indonesia Timur dan Sumatera," kata Andi. "Ini yang harus dihitung sebagai kekuatan, walaupun pak SBY mungkin hanya menjadi pandit saat ini, tapi jejaknya masih ada dan masih kuat," jelasnya. Akan tetapi, Andi tetap menyerahkan keputusan akhir kepada Anies Baswedan. Dia mengatakan Anies berhak memilih sosok cawapres yang akan mendampinginya nanti di Pilpres 2024. "Sekali lagi ini kan sudah kuasanya Pak Anies. Kita lihat nanti dia memilih AHY, Aher, atau Khofifah," imbuhnya," ujar Andi. Merujuk hasil survei Indikator Politik periode 1-6 Desember 2022, elektabilitas AHY berada di tiga besar dengan 13,6 persen. Kalah unggul dari Ridwan Kamil 24,1 persen dan Sandiaga Uno 14,8 persen. Dari survei itu, elektabilitas Khofifah Indar Parawansa hanya 7,6 persen. Survei dilakukan di 34 provinsi dengan jumlah responden 1.220 responden. Margin of error +/- 2,92 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.